

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan prosedur dalam menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data atau fakta-fakta, kemudian dianalisis untuk mencapai keputusan-keputusan berdasarkan bukti nyata dan didukung dengan teori-teori yang menyangkut masalah tersebut. Pengertian penelitian menurut Hillway, dalam Nazir (2003:12) “ adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atau memecahkan suatu masalah dari suatu fenomena.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sekaran (2006:158) penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Dilihat dari pendekatan analisisnya, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data numerikal (angka).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya. Pojok BEI beralamat di Jalan Mayjen Haryono No. 165 Malang. Ditetapkannya Pojok BEI sebagai tempat penelitian

dengan pertimbangan bahwa BEI menyediakan data dan fasilitas yang dibutuhkan dalam penelitian. Disamping itu untuk mendapatkan data, penulis juga mengakses *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.bei.go.id>.

C. Variabel dan Pengukurannya

Menurut Arikunto (2006:118) pengertian variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah

Tabel. 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Tingkat pengembalian saham individu (Ri)	Tingkat pendapatan pemegang saham baik yang diperoleh dari deviden maupun dari <i>capital gain</i> .	$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{P_{t-1}}$
2	Tingkat pengembalian pasar (Rm)	Tingkat pengembalian seluruh saham yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia yang dihitung secara bulanan.	$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$
3	Tingkat pengembalian bebas risiko (Rf)	Tingkat return yang diperoleh dari investasi pada aset bebas risiko yang diukur dari suku	$R_f = \frac{\sum R_f}{N}$ <p>tingkat suku bunga SBI</p>

		bunga SBI.	
4	Risiko sistematis (β)	Tingkat kepekaan harga saham individu terhadap perubahan indeks harga saham gabungan.	$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma^2_m}$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang akan diamati. “Populasi adalah merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyekobyek ini dapat menjadi sumber data penelitian” (Bungin, 2008:99). Populasi pada penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2011. Pemilihan populasi ini dikarenakan sejak penepatan JII pertama kali diluncurkan pada bulan Juli tahun 2000, selalu direspon positif oleh investor sehingga tahun 2009 samapai tahun 2011 reaksi pasarnya semakin baik, dengan kata lain populasi tersebut lebih mendukung dengan judul yang diambil dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2008:122). Dalam penelitian ini adapun kriteria pengambilan sampel yang dijadikan pertimbangan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan saham yang masuk ke dalam Indeks JII
- b. Harga sahamnya tercatat pada IDX secara terus menerus selama periode 2009-2011

Tabel. 2 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam JII	30 Saham
2. Jumlah Perusahaan yang tidak berturut-turut masuk/tereliminasi dalam JII periode 2009-2011	15 Saham
Total	15 Saham

Sumber : Data diolah

Tabel 3 Populasi Penelitian

Tahun 2009			Tahun 2010	
No	Kode Efek	Nama	Kode Efek	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	BUMI	Bumi Resources Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk

4	ASII	Astra International Tbk	ASII	Astra International Tbk
5	BISI	Bisi International Tbk	ADRO	Adaro Energy Tbk
6	BMTR	Global Mediacom Tbk	TINS	Timah Tbk
7	BTEL	Bakrie Telcom Tbk	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
8	BUMI	Bumi Resources Tbk	UNSP	BakrieSumatra Plantationa Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
10	DEWA	Darma Henwa Tbk	DEWA	Darma Henwa Tbk
11	ELSA	Elnusa Tbk	UNTR	United Tractors Tbk
12	ELTY	Bakrieland Development Tbk	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
13	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	BTEL	Bakrie Telcom Tbk
14	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
15	INDY	Indika Energy Tbk	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	INTP	Indocement Tungal Perkasa Tbk	AALI	Astra Agro Lestari Tbk

17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
18	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	BRPT	Barito Pacific Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk	SMGR	Semin Gresik (persero) Tbk
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
21	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	INDY	Indika Energy Tbk
22	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
23	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk
24	SMGR	Semin Gresik (persero) Tbk	BMTR	Global Medacom Tbk
25	TINS	Timah Tbk	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	ELSA	Elnusa Tbk
27	UNSP	BakrieSumatra Plantationa Tbk	BISI	Bisi International Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	CTRA	Ciputra Development Tbk

30	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk
----	------	-------------------------------	------	-------------------------------

No	Januari- Mei 2011		Juni – Desember 2011	
	Kode Efek	Nama	Kode Efek	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	BWPT	BW Plantation Tbk	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	ASII	Astra International Tbk
6	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	BORN	Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk
8	ELSA	Elnusa Tbk	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	ENRG	Enegi Mega Persada Tbk	BTEL	Bakrie Telkom Tbk
10	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	ELTY	Bakrieland Development Tbk
12	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	ENRG	Enegi Mega Persada Tbk
13	TINS	Timah Tbk	HRUM	Harum Energy Tbk
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	BRPT	Barito Pasific Tbk	INCO	International Nickel Indonesia

				Tbk
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
17	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	SMGR	Semin Gresik (persero) Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	ASII	Astra International Tbk	KRAS	Karakatau Steel (persero) Tbk
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
22	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
23	BKSL	Sentul City Tbk	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
24	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	SMGR	Semin Gresik (persero) Tbk
26	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk	TINS	Timah Tbk
27	TRAM	Trada Maritime Tbk	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
28	BMTR	Global Mediacom Tbk	TRAM	Trada Maritime Tbk
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNTR	United Tractors Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.bei.go.id

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari Indeks JII, sampel yang diambil yaitu sebanyak 15 Saham. Sampel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seperti yang ada dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4 Sampel Penelitian

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	INCO	International Nickel Tbk
4	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	LSIP	PP London Sumatera Tbk
7	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
9	SMGR	Semin gresik (Persero) Tbk
10	TINS	Timah Tbk
11	TKLM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
12	UNTR	United Tractors Tbk
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
14	ASII	Astra International Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk

Sumber : Data diolah

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang diperoleh maupun dicatat oleh pihak lain” (Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Keuntungan menggunakan sumber data sekunder adalah menghemat waktu dan biaya.

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* bulanan dari harga saham, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data-data tersebut diperoleh/dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, yaitu sebagai berikut

1. *Indonesian Stock Exchange (IDX) Statistics* periode 2009-2011.
2. Data - data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, yaitu media internet seperti www.bei.co.id, www.financeyahoo.com dan www.bei.go.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan datanya lebih mengandalkan pada teknik dokumentasi. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat salinan atau menggandakan arsip serta catatan perusahaan yang ada. Data atau informasi tersebut dikumpulkan dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi UB. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu metode analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan, menganalisis, membandingkan, dan menginterpretasikan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari metode kuantitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan/atau mengontrol hubungan, pengaruh, sebab akibat (kausal) fenomena melalui pengumpulan data yang terfokus dari data numerik (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:14). Tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung tingkat pengembalian saham individu

Dividen dianggap diinvestasikan kembali, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : Tingkat pengembalian saham untuk periode tertentu

P_{ti} : Harga saham pada periode t

P_{ti-1} : Harga saham pada periode t-1

D : Deviden

(Jogiyanto, 2003:110)

2. Menghitung tingkat pengembalian pasar

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana :

R_m : Tingkat pengembalian pasar

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan periode t

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan periode t-1

(Husnan, 2003:60)

- Perhitungan tingkat pengembalian bebas risiko / *risk free* (R_f) dengan menggunakan suku bunga SBI bulanan.

$$R_f = \frac{\sum R_f}{N} \quad \text{tingkat suku bunga SBI}$$

Dimana :

R_f : Tingkat pengembalian bebas risiko

$\sum R_f$: Rata-rata tingkat pengembalian bebas risiko

N : Waktu pengamatan (bulan)

- Perhitungan risiko sistematis beta (β) masing-masing individu, yang merupakan hasil regresi antara return perusahaan dengan return pasar.

$$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$$

Dimana :

β_i = Tingkat risiko sistematis masing-masing saham

σ_{im} = Kovarian antara tingkat pengembalian individu dengan tingkat pengembalian pasar

σ_m^2 = Varians *return* pasar

(Jogiyanto, 2003:274)

- Perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan

$$E(R_i) = R_f + [E(R_m) - R_f]\beta_i$$

Dimana :

$E(R_i)$: Tingkat pengembalian yang diharapkan

R_f : Tingkat pengembalian bebas risiko

$E(R_m)$: Tingkat pengembalian yang diharapkan atas portofolio pasar

β_i : Tingkat risiko sistematis masing-masing saham

(Husnan, 2005:176).

6. Penggambaran *Security Market Line*

Hasil perhitungan $E(R_i)$ dan β berdasarkan rumus-rumus diatas maka dapat digambar secara grafis yaitu pada *Security Market Line*, dimana pada penggambaran tersebut terlihat perbandingan antara risiko dan *expected return*.

7. Penentuan saham efisien

Penentuan saham yang efisien sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi dalam saham. Penentuan saham yang efisien dalam CAPM diperoleh dari hasil penggambaran yang membandingkan tingkat pengembalian saham individu dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Dimana saham yang efisien adalah saham dengan tingkat pengembalian saham individu (R_i) lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan [$E(R_i)$].